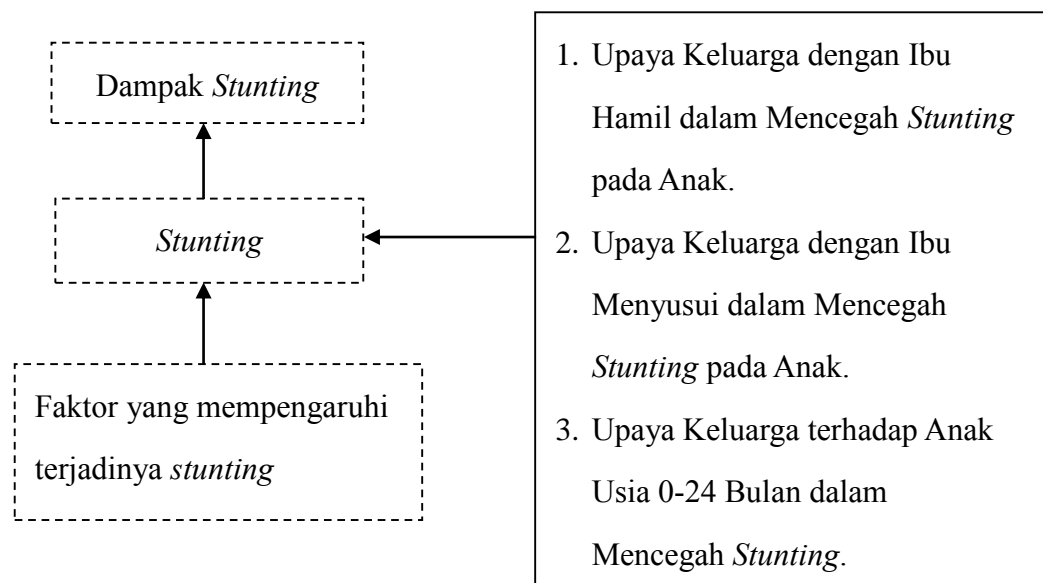


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep ialah visualisasi korelasi antara berbagai variabel, yang dibentuk sang peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada, kemudian menyusun teorinya sendiri sebagai landasan penelitiannya. Kerangka konsep berisi variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti, serta harus sesuai dengan tujuan penelitian (Anggreni, 2022).



Gambar 1 Kerangka Konsep Upaya Keluarga Dalam Mencegah *Stunting* Pada Anak di Desa Mekar Bhuwana Wilayah UPTD Puskesmas Abiansemal II

Penjelasan :

Dalam upaya menurunkan angka kejadian *stunting* diperlukannya keikutsertaan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang merupakan *entry point* dalam upaya mencapai kesehatan masyarakat secara optimal. Upaya pencegahan bisa dimulai dari ibu hamil, ibu menyusui, dan pada masa Baduta (anak di bawah usia dua tahun). Faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *stunting*, yaitu BBLR, Gizi buruk, pendidikan ibu rendah, ekonomi rendah, hygiene dan sanitasi, dan kurangnya stimulasi psikososial. Akibat yang bisa disebabkan pada jangka pendek : terganggunya perkembangan otak, perkembangan tubuh, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Konsekuensi jangka panjang : penurunan kognitif dan prestasi belajar, kekebalan tubuh, dan resiko tinggi keluarnya penyakit infeksi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah salah satu tahapan kunci, karena peneliti dapat mengetahui hubungan serta makna antar variabel yang diteliti hanya jika ia mengetahui variabel yang diteliti (Ridha, 2017). Dalam penelitian ini akan meneliti satu variabel yaitu Upaya Keluarga Dalam Mencegah *Stunting* Pada Anak di Desa Mekar Bhuwana Wilayah UPTD Puskesmas Abiansemal II.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional artinya definisi yang mengakibatkan variabel-

variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional pada kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak diadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran (Ridha, 2017).

Tabel 3
Definisi Operasional Upaya Keluarga Dalam Mencegah *Stunting* Pada Anak di Desa Mekar Bhuwana Wilayah UPTD Puskesmas Abiansemal II

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala Ukur | Hasil Ukur |
|---|--|---------------------------------|------------|---|
| Upaya Keluarga Dalam Mencegah <i>Stunting</i> Pada Anak | 1. Upaya Keluarga dengan Ibu Hamil dalam Mencegah <i>Stunting</i> Pada Anak | Kuesioner dan <i>check list</i> | Nominal | Hasil pengukuran upaya pencegahan <i>stunting</i> dikelompokkan dengan presentase menjadi : |
| | 2. Upaya Keluarga dengan Ibu Menyusui dalam Mencegah <i>Stunting</i> Pada Anak | | | 1. Baik (76% – 100%) |
| | 3. Upaya Keluarga terhadap Anak Usia 0-24 Bulan dalam Mencegah <i>Stunting</i> | | | 2. Cukup (50% – 75%) |
| | | | | 3. Kurang (< 50%) |